

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu komoditi perkebunan di Indonesia. Tanaman kopi memiliki peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia, sebagai penyedia lapangan kerja, memelihara konservasi lingkungan, dan sumber bahan baku makanan dan minuman serta sumber pendapatan petani. Pada tahun 2019, Indonesia menjadi negara penghasil kopi terbesar ke tiga di dunia setelah Brazil dan Vietnam. Berdasarkan statistik, komoditas perkebunan menjadi sumber pendapatan nasional dan devisa negara, dan produksi kopi di Indonesia saat ini mencapai kurang lebih 700 ton (Ditjenbun, 2019).

Secara umum, Jenis kopi yang dikenal dikalangan masyarakat Indonesia adalah kopi robusta, arabika dan liberika yang memiliki karakteristik bentuk dan rasa yang khas. Sebagai salah satu produk minuman penyegar, kopi memiliki banyak penggemar mulai dari konsumen domestik maupun mancanegara. Kegemaran masyarakat terhadap minuman kopi dikarenakan memiliki nilai-nilai yang melekat, seperti nilai sosial, nilai guna, ekonomi, dan budaya (Gumulya dan Helmi, 2017)

Dewasa ini budaya minum kopi sudah menjadi gaya hidup bagi masyarakat pribumi. Pada umumnya masyarakat hanya mengenal sajian minuman berbahan baku biji kopi, di Indonesia terdapat minuman tradisional tepatnya dari Payaukumbuh, Sumatra Barat. Selain dari biji kopi, ada minuman yang berasal dari daun kopi layaknya teh, yang dikenal dengan aia kawa atau air daun kopi, umumnya untuk menambah cita rasa di tambahkan gula merah (Rasyid dkk, 2013). Dalam daun kopi robusta yang telah di lakukan pengasapan terdapat aktivitas antioksidan 65%, total fenol 5,5 %, dan kafein 0,6 %, kadar kafein yang lebih rendah dari biji kopi robusta yaitu 1,6- 2,4 %, dan daun teh yang berkisar antara 2-3% (Khotimah, 2014). Menurut Aaron (2013) mengungkapkan bahwa kandungan antioksidan daun kopi dapat melawan kanker ganas dibandingkan dengan mengkonsumsi kopi atau teh, selain itu minuman dari daun kopi berguna

sebagai penghangat badan, menurunkan tekanan darah tinggi, serta melancarkan saluran pernafasan, dan menambah stamina.

Pada mulanya minuman daun kopi adalah sajian perjamuan dalam keluarga sehari-hari di kalangan masyarakat di payaukumbuh, Sumatra barat. Adapun produk dipasaran yang menjual minuman daun kopi di kedai-kedai maupun di marketplace dalam bentuk produk bahan baku daun kopi yang sudah dilakukan pengolahan, hanya saja produk olahan dari daun kopi masih terbilang kurang dikenal bagi masyarakat pribumi, sedangkan olahan berbahan baku daun kopi belum banyak dijadikan sebagai produk minuman, terutama di wilayah Jember, Jawa Timur. Pengolahan daun kopi menjadi produk juga bisa dikatakan sebagai pemanfaatan dari limbah daun kopi yang dilakukan pemangkasan setelah masa panen buah kopi pada pemeliharaan dalam budidaya tanaman kopi.

Sebagai bentuk upaya dalam mempopuleritaskan produk daun kopi dan menarik minat dari konsumen perlu dilakukan penyajian yang berbeda untuk di konsumsi. Seperti halnya di lakukan pengolahan dalam bentuk sirup untuk dapat dinikmati secara praktis pada penyimpanan dan penyajian. Sirup daun kopi dapat dijadikan produk pengembangan inovasi dalam industri daun kopi selain menjual bahan baku daun kopi. Maka dari itu perlu di lakukan Uji Organoleptik Sirup Daun Kopi pada Variasi Perbandingan Daun Kopi terhadap tingkat kesukaan konsumen untuk mengetahui daya terima konsumen. Pada kegiatan ilmiah menggunakan produk daun kopi yang telah dilakukan proses pengeringan melalui pengasapan yang di beli melalui marketplace dengan merk dagang “Bonang bersaudara” dari Padang, Sumatra Barat.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah variasi perbandingan sirup daun kopi mempengaruhi tingkat kesukaan konsumen ?
- b. Variasi perbandingan daun kopi berapakah yang paling disukai konsumen ?

1.2 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah :

- a. Mengetahui pengaruh variasi perbandingan sirup daun kopi terhadap tingkat kesukaan konsumen.
- b. Mengetahui variasi jumlah perbandingan sirup daun kopi berapakah yang paling disukai oleh konsumen.

1.3 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

- a. Sebagai sumber informasi kepada masyarakat tentang pengaruh variasi perbandingan daun kopi untuk mendapatkan sirup yang disukai konsumen.
- b. Sebagai referensi atau acuan bagi yang berminat untuk mendalami proses pembuatan sirup daun kopi